

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

N a m a : MEI LINDA ARMAYA
N P M : 1805170330
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : MEI LINDA ARMAYA
N.P.M : 1805170330
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si)

Penguji II

(NOVI FADHILA, SE, M.M.)

Pembimbing

(Dr. WIDIA ASUTY, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si) (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MEI LINDA ARMAYA
N.P.M : 1805170330
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2023

Pembimbing Skripsi

Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mei Linda Armaya
NPM : 1805170330
Dosen Pembimbing : Dr. Widya Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	lengkapi data pada bab 1 dan kelengkapan data ke bab 2 (kembali ke bab 1)	5/1-2023	[Signature]
Bab 2	Tambahkan teori pendukung dan lengkapi paragraf konsep	15/1-2023	[Signature]
Bab 3	Tentukan analisis data ditambahkan ke bab 4	25/1-2023	[Signature]
Bab 4	Ditentukan variabel penelitian ditambahkan ke bab 5 dan lengkapi data & pembahasan & paragraf	30/1-2023	[Signature]
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran	30/1-2023	[Signature]
Daftar Pustaka	Tambahkan literatur yang relevan	2/2-2023	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Sesuai silang jukka	6/2-2023	[Signature]

Medan, Februari 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanam, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]

(Dr. Widya Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : MEI LINDA ARMAYA
NPM : 1805170330
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



MEI LINDA ARMAYA

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mei Linda Armaya
Program Studi Akuntansi
Email : meilindaarmaya1705@gmail.com

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap audit delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di www.idx.co.id. Teknik pengabilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah objek perusahaan dengan data selama 4 tahun sehingga memiliki jumlah sampel 48 data.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis model regresi logistik dengan Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Kemudian reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini audit secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Audit Delay.

Kata Kunci : Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Audit Delay

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” dengan baik dan penuh dengan sukacita. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Dr. Widya Astuty, SE.,M.Si, Ak.QIA.. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan skripsi skripsi ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.

9. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2023

Penulis

Meilinda Armaya

NPM. 1805170330

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	12
1. Audit Delay	12
2. Reputasi KAP	16
3. Ukuran Perusahaan	17
4. Opini Audit.....	20
5. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Defenisi Operasional.....	30
C. Tempat dan Waktu	32
D. Populasi dan Sampel	33
1. Poplasi Sampel	33
2. Sampel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Statistik Deskriptif.....	34
2. Analisis Regresi Logistik	35
3. Pengujian Model	36
4. Koefisien Determinasi (R^2)	37
5. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Analisis Data.....	41
2. Analisis Regresi Logistik.....	45
B. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Audit Delay, Reputasi KAP dan Opini Audit	6
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Penelitian	31
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	34
Tabel 3.4 Kriteria Sampel Penelitian	34
Tabel 3.5 Sampel Penelitian	36
Tabel 4.1 Objek Penelitian	41
Tabel 4.2 Audit Delay	42
Tabel 4.3 Reputasi KAP	43
Tabel 4.4 Ukurah Perusahaan	43
Tabel 4.5 Opini Audit	44
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.7 Nilai $-2 \log likelihood$ Awal ($-2LL$ Awal)	45
Tabel 4.8 Nilai $-2 \log likelihood$ Akhir ($-2LL$ Akhir)	46
Tabel 4.9 Perbandingan $-2LL$ Awal dengan $-2LL$ Akhir	46
Tabel 4.10 Menguji Kelayakan Model Regresi	47
Tabel 4.11 Koefesien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>)	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Model Regresi Logistik	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diharuskan mentaati ketentuan yang telah ditetapkan yaitu mengenai penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Dalam penyampaian laporan keuangan ada salah satu kriteria yang harus dipenuhi yaitu *relevance*. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini diatur di dalam PSAK tahun 2007 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Sesuai dengan peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua BapepamLK No.Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik” menyatakan bahwa laporan

keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan (Bapepam, 2011).

Peraturan tersebut kemudian diperbaharui karena adanya perpindahan fungsi dan tujuan Bapepam-LK ke Otoritas Jasa Keuangan terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2011. Peraturan tersebut diubah menjadi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

Ini menandakan bahwa pada tahun tutup buku, masih ditemukannya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Banyak spekulasi penyebab – penyebab yang terjadi mengapa perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka, sedangkan disamping itu banyak pula perusahaan – perusahaan publik lainnya yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan juga dapat mengakibatkan turunnya rasa kepercayaan pihak eksternal khususnya para investor dalam relevansi laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi penting bagi para investor, misalkan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut yang akan digunakan pihak investor dalam mengambil keputusan untuk penjualan atau pembelian saham sehingga apabila terjadinya keterlambatan bisa membuat para investor bingung dalam mengambil keputusannya. Para investor menganggap keterlambatan pelaporan laporan keuangan sebagai pertanda buruk

bagi kesehatan perusahaan tersebut. Kesehatan perusahaan yang buruk menandakan adanya kelemahan dalam manajemen, yang mengakibatkan tingkat laba dan keberlangsungan perusahaan terganggu sehingga harus dilakukan audit lebih lama.

Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit menurut Azhari (2014), sedangkan menurut Esynasali (2014) audit delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan opini audit. Audit delay menunjukkan rentang penyelesaian audit dengan tujuan menyeluruh dari laporan audit keuangan yaitu menyatakan pendapat akan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dalam hal yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Sesuai dengan keputusan BAPEPAM No. 36/PM/2003 tentang kewajiban laporan berkala yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Sehingga ketika laporan auditor independen mengalami keterlambatan, akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Bila laporan keuangan terlambat dipublikasi, maka dampaknya para pengguna laporan keuangan menjadi terlambat untuk menerima laporan keuangan. Padahal para pengguna, akan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan, seperti keputusan investasi oleh investor atau pemberian kredit bagi kreditor.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan audit delay terdiri atas Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit, ketiga variabel ini

memungkinkan menjadi penyebab dari Audit Delay. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu Reputasi KAP, Hasil penelitian Nurahman Apriyana (2017) menunjukkan bahwa reputasi KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. KAP yang masuk *the big four* dengan *non big four* memiliki karakteristik yang berbeda. KAP yang masuk *the big four* diyakini dapat bekerja lebih efisien dalam melakukan perencanaan audit, memiliki sumber daya manusia lebih baik, dan lebih berpengalaman dalam melakukan audit. Berbeda dengan hasil penelitian Fitria Ingga (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan KAP *the big four* maupun KAP *non big four* memiliki standar yang sama sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu ukuran perusahaan. Hasil penelitian Okalesa (2018) mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit delay*nya semakin pendek. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan, kemudian memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi Lestari (2010) yang

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan, baik perusahaan besar maupun kecil akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu Opini audit, Opini audit merupakan simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum (Rustiarni dan Sugiarti, 2013). Opini audit dapat mempengaruhi *audit delay*. Auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memahami dan mencari bukti audit sebagai landasan dalam memberikan opini audit selain *unqualified opinion*. Penelitian Dwi Puryati (2020) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas juga terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait dengan *audit delay* selaku variabel dependen, untuk itu peneliti termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

Adapun fenomena terkait audit delay dan faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Data Audit Delay, Reputasi KAP, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Inodonesia

No	Kode	Audit Delay				Reputasi KAP				Ukuran Perusahaan (dalam jutaan)				Opini Audit			
		'18	'19	'20	'21	'18	'19	'20	'21	'18	'19	'20	'21	'18	'19	'20	'21
1	DVLA	113	90	89	103	0	0	0	0	1,682	1,829	1,986	2,085	1	1	1	1
2	INAF	94	91	89	88	0	0	0	0	1.321	1.322	1.422	2.341	1	1	1	1
3	KAEF	90	103	88	81	0	0	0	0	11,329	18,352	17,562	17,760	1	1	1	1
4	KLBF	115	117	90	89	0	0	0	0	18,146,206	20,264,726	22,564,300	25,666.000	1	1	1	1
5	MERK	88	69	76	90	0	0	0	0	1,263	901	929	1,026	1	1	1	1
6	PEHA	89	88	78	90	0	0	0	0	899	788	711	788	1	1	1	1
7	PYFA	77	78	114	126	0	0	0	0	187,057	190,786	228,575	806,221	1	1	1	1
8	SCPI	87	56	77	78	0	0	0	0	125	251	311	322	1	1	1	1
9	SDPC	45	48	53	61	0	0	0	0	1,192,891	1,230,844	1,164,826	1,206,385	1	1	1	1
10	SIDO	40	40	30	34	0	0	0	0	3,337,628	3,536,898	3,849,516	4,068,9700	1	1	1	1
11	SOHO	78	78	87	88	0	0	0	0	12.321	13.422	15.231	14.761	1	1	1	1
12	TSPC	77	76	74	74	0	0	0	0	7,869,975	8,372,769	9,104,657	9,644,326	1	1	1	1

Sumber : Laporan Keuangan diolah (2022)

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah waktu audit delay pada perusahaan-perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dimaksud dengan Audit delay sesuai dengan keputusan BAPEPAM No. 36/PM/2003 tentang kewajiban laporan berkala yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan, sehingga dari data di atas dapat dilihat di tahun 2018 bahwa perusahaan KLBF merupakan perusahaan yang memiliki waktu audit delay terlama yaitu selama 115 hari, sementara di tahun 2019 perusahaan KLBF juga memiliki waktu audit delay terlama selama yaitu 117 hari, pada tahun 2020 perusahaan PYFA memiliki waktu audit delay selama 114 hari dan pada tahun 2020 perusahaan PYFA memiliki waktu audit delay selama 126 hari.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya angka 0 (nol) menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak diaudit oleh KAP big four yang memiliki reputasi yang sangat baik, Menurut Nurahman Apriyana (2017) Reputasi KAP memiliki pengaruh positif terhadap audit delay, jika perusahaan memiliki KAP dengan reputasi yang baik, maka akan berdampak kepada proses pemeriksaan keuangan atau hasil audit dengan jangka waktu penyampaian hasil yang lebih cepat sehingga tidak menyebabkan audit delay. Dari tabel di atas terlihat beberapa perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP yang bereputasi baik dan sehingga mengalami audit delay pada perusahaannya.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya ukuran perusahaan dinilai dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar total asset

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan semakin besar dibandingkan dengan perusahaan lain yang memiliki total asset yang kecil, adapun perusahaan dengan total asset tertinggi berada pada perusahaan KLBF pada tahun 2021 sebesar 25,666.000, kemudian perusahaan yang memiliki total asset terendah berada pada perusahaan SCPI di tahun 2018 sebesar 125. Hasil penelitian Okalesa (2018) mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit delay*nya semakin pendek. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan, kemudian memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan.

Kemudian pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa seluruh perusahaan memiliki opini Wajar Tanpa Pengecualian di setiap tahunnya, menurut (Rustiarni dan Sugiarti, 2013) bahwa opini audit akan mempengaruhi proses penyampaian pemeriksaan keuangan perusahaan, jika perusahaan memiliki opini audit yang baik atau wajar tanpa pengecualian bisa saja terjadi dalam proses yang membutuhkan waktu yang lama, karena dalam rangka mencapai opini wajar tanpa pengecualian pada perusahaan tertentu, tentunya auditor akan menyampaikan evaluasi-evaluasi sehingga membutuhkan waktu yang lama sehingga akan berdampak pada proses penyampaian hasil yang menyebabkan audit delay.

Dari beberapa fenomena yang telah diuraikan diatas, maka hal itu dapat dijadikan sebagai alasan mengapa beberapa variabel tersebut layak untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih adanya penyampaian laporan hasil audit yang terlalu lama yang menyebabkan audit delay di perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil dan tidak menggunakan KAP big four cenderung sering terkena audit delay.
3. Adanya *research gap* hasil penelitian terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi audit delay

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ada pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah ada pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusaam dan Opini Audit pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai auditing, terutama Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI

b. Manfaat Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil audit.

c. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang terkait dengan penelitian mengenai Audit Delay pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Audit Delay

Audit merupakan suatu proses mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan (Adisti, 2014). *Audit delay* menunjukkan lamanya penyelesaian audit (Lianto dan Kusuma, 2010).

Menurut Dyer *and* McHugh (1975:206) dalam penelitian Astina dan Wirakusuma (2013) *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. Ketentuan tentang publikasi laporan keuangan sesuai dengan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan NOMOR 29 /POJK.04/2016, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Emiten atau perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu kepada Bapepam akan dikenakan sanksi atau denda administrasi.

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim,2000) dalam Bustamam dan Kemal (2010: 112). Utami (2006) juga mengemukakan pengertian audit delay yaitu lamanya waktu penyelesaian audit

terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit tersebut.

Arens, Elder, dan Basley dalam buku *Jasa Audit dan Assurance* dengan ahli bahasa Amir Abadi Jusuf (2011:152) menyatakan dalam pengauditan atas laporan keuangan, klien biasanya menginginkan pengauditan diselesaikan dalam satu sampai tiga bulan setelah penutupan periode pembukuan. Bapepam baru-baru ini mengharuskan perusahaan-perusahaan publik melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam-LK 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir.

Menurut Subekti (2005) dalam Aryaningsih dan Budiarta (214:760) *Audit delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Dengan kata lain, *audit delay* disini diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah di audit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang harus dikerjakan.

Menurut peraturan BAPEPAM dalam peraturan NOMOR 29 /POJK.04/2016, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Bersadarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan.

Adapun Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay diantaranya :

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditandai dengan beberapa ukuran antara lain 25 total aset, total penjualan, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku

perusahaan. Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam Rachmawati (2008) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan audit (audit delay) dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan oleh karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator.

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal perusahaan. (Lufriansyah, 2017) Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur tingkat profitabilitas yaitu ROA (return on assets). ROA adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan didalam operasional bisnisnya dengan memanfaatkan sumber daya asetnya. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi pada asetnya dan begitu pula sebaliknya. Menurut Saemargani (2015) perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan.

c. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Carslaw & Kaplan (1991) dalam Rachmawati (2008) proporsi relatif dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan

meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini disebabkan karena tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan pula resiko kerugiannya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung biasanya dapat melakukan kesalahan manajemen (mis-management) dan kecurangan (fraud). Proporsi yang tinggi dari hutang terhadap aset akan mempengaruhi likuiditas yang berkait dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan (going concern) yang pada akhirnya memerlukan kecermatan yang lebih dalam pengauditan. Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur solvabilitas yaitu rasio total debt to total asset (TDTA) yang membandingkan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang) dengan jumlah aktiva (total asset).

d. Pengungkapan Laba atau Rugi

Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham, sebaliknya perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha untuk memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan. Auditor akan berhati-hati selama proses audit dalam merespon kerugian perusahaan apakah kerugian tersebut disebabkan oleh kegagalan finansial atau kecurangan manajemen. (Kartika, 2009) Sedangkan menurut Puspitasari & Sari (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang mengumumkan laba yang merupakan berita baik perusahaan cenderung mengalami audit delay yang lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan rugi. Bagi auditor

dalam mengaudit klien yang terindikasi mengalami kerugian juga akan berhati-hati dalam menentukan prosedur auditnya untuk memastikan kerugian yang dialami kliennya, sehingga ini akan membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga audit delay-nya semakin panjang. (Aditya. dkk, 2014)

e. Opini Auditor

SPAP yang terbaru mengatur secara spesifik opini audit atas laporan keuangan pada SA 700, “Perumusan suatu opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan” (Ihsan, 2016) Berdasarkan SA 700, opini audit atas laporan keuangan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu (1) Opini audit tanpa modifikasi, dan (2) opini audit dengan modifikasi. Opini audit tanpa modifikasi adalah opini audit yang menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun, dalam semua hal material sesuai dengan kerangka dasar pelaporan keuangan yang berlaku (SAK). Opini audit tanpa modifikasi biasa juga disebut dengan opini audit bentuk baku. Opini audit dengan modifikasi dapat berupa (1) unqualified opinion dengan paragraf tambahan, (2) qualified opinion (opini dengan kualifikasi atas suatu hal), (3) adverse opinion (opini tidak wajar), dan (4) disclaimer of opinion (tidak memberikan pendapat) . Bagi perusahaan go public opini audit dapat mempengaruhi harga saham, atau bahkan kelangsungan pendanaan dari pihak investor. (Purba, 2015) Penerimaan opini selain qualified merupakan indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan yang pada akhirnya memperpanjang audit delay. Jadi, perusahaan yang tidak menerima opini audit standar unqualified opinion mengalami audit delay yang panjang. Kartika (2009).

f. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik

yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa. Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four.

Menurut Sari (2021) Kantor Akuntan Publik di Indonesia dibagi menjadi Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Adapun kategori KAP yang berafiliasi dengan the big four di Indonesia, yaitu : 1) KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan. 2) KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja. 3) KAP Ernst & Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja 4) KAP Deloitte Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio. 30 Besarnya ukuran KAP diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit, waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka. Puspitasari & Sari (2012).

2. Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP

adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa.

Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Menurut Yuliana dan Aloysia (2004) dalam Setiawan (2013) Kantor Akuntan Publik di Indonesia dibagi menjadi Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Adapun kategori KAP yang berafiliasi dengan the big four di Indonesia, yaitu :

- 1) KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
- 2) KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
- 3) KAP Ernst & Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja
- 4) KAP Deloitte Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio Besarnya ukuran KAP diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit, waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka. Puspitasari & Sari (2012).

3. Ukuran Perusahaan

Dalam upaya mencapai ketepatanwaktuan laporan keuangan tahunan salah satu hal yang mempengaruhinya adalah ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010:4) dalam Ali Akbar Yulianto (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai

oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. IX.C.7 tentang pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum oleh perusahaan menengah dan kecil, menyatakan bahwa perusahaan besar adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (total asset) tidak lebih dari Rp. 100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah), bukan merupakan afiliasi atau dikendalikan oleh suatu perusahaan yang bukan perusahaan menengah atau kecil, dan bukan merupakan reksa dana.

Sedangkan penawaran umum oleh perusahaan menengah atau kecil adalah penawaran umum sehubungan dengan efek yang ditawarkan oleh perusahaan menengah atau kecil, di mana nilai keseluruhan efek yang ditawarkan tidak lebih dari Rp. 40.000.000.000,00 (empat puluh miliar rupiah). Jadi, ukuran perusahaan menurut keputusan ketua BAPEPAM No. IX.C.7 dapat diartikan sebagai suatu ukuran dengan mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Wiryakriyana dan Widhiyani (2017) menyatakan semakin besar perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Semakin besar perusahaan yang jangka penyelesaian audit lebih cepat karena diawasi dan dimonitor oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah daripada perusahaan yang skalanya kecil.

Ikhsan (2018) menyatakan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau

nilai aktiva”. Ukuran perusahaan menurut Scott dalam Torang (2012:93) adalah sebagai berikut: “Ukuran Organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Kurniasih (2012:148) menyatakan ukuran perusahaan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan”. Ketiga definisi di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan, dan aktiva yang berperan sebagai variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh organisasi.

Menurut Ferry dan Jones dalam Sujianto (2011:129) ukuran perusahaan ditunjukkan oleh :

a. *Total Asset*

Semakin besar total aset maka semakin banyak modal yang ditanam maka Semakin besar kapitalis pasar maka semakin besar pula dikenal dalam masyarakat Menurut BAPEPAM No. Kep.11/PM/1997 menyebutkan bahwa perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aktiva (Kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aktiva tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total aktiva lebih dari seratus milyar.

b. Jumlah Penjualan

Semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang Menurut Werner R. Murhadi (2013) Firm Size diukur dengan mentrasformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan

log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. “

4. Opini Audit

Opini audit merupakan informasi penting bagi pemegang saham atau pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Pernyataan opini dari seorang auditor dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Opini audit dihasilkan melalui beberapa tahap proses audit sehingga auditor dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Opini audit menurut Lubis (2021) adalah pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik 2011, ada lima tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor, yaitu :

1) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap menyajikan secara wajar

posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum jika memenuhi kondisi berikut :

- a. Prinsip akuntansi berterima umum digunakan dalam laporan keuangan
- b. Perubahan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dari periode keperiode telah cukup dijelaskan
- c. Informasi dalam catatan-catatan yang mendukung telah digambarkan dan dijelaskan dengan cukup dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas
(*Unqualified Opinion Report With Explanatory Language*)

Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas diberikan auditor jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelas namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien.

3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion)

Opini ini diberikan auditor ketika menjumpai kondisi-kondisi sebagai berikut :

- a. Lingkup audit dibatasi klien
- b. Auditor tidak dapat melaksanakan audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor
- c. Laporan keuangan tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum
- d. Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam

penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten

4) Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar diberikan jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien. Auditor tidak dibatasi lingkup auditnya sehingga dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika memperoleh pendapat tidak wajar maka laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dapat dipercaya dan tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk mengambil keputusan.

5) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Kondisi yang dapat menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat adalah ketika Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit Auditor tidak independen, dalam hubungannya dengan klien Auditor tidak memberikan pendapat karena ia tidak cukup memperoleh bukti mengenai kewajaran laporan keuangan auditan atau karena ia tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

Dalam mengukur dan melihat indikator opini audit maka yang menjadi penilaian adalah dari opini yang diberikan, Junaidi dan Nurdiono (2016:4) memaparkan ada lima tipe opini audit yang diterbitkan auditor dalam laporan keuangan sebagai berikut : Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP), Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Pendapat Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Hal ini dapat dilihat dari catatan atas laporan keuangan perusahaan dan dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan skala

nominal, dimana jika perusahaan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi nilai 1 dan jika perusahaan mendapatkan opini selain Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi nilai 0.

5. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung judul penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Wijasari (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia	Audit delay tidak dipengaruhi oleh pergantian auditor, audit delay dipengaruhi secara positif oleh financial distress dan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay. Terdapat perbedaan signifikan audit delay sebelum masa pandemi covid-19 dan saat masa pandemi covid-19
2	Prasetyo (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Variabel ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap audit delay adalah ukuran perusahaan
3	Setiawan dan Arfianti (2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada Perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi Yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2017-2019	Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap audit delay, audit tenure tidak dapat disimpulkan berpengaruh negatif terhadap audit delay, reputasi KAP tidak cukup

			bukti berpengaruh negatif terhadap audit delay, dan auditor switching terbukti berpengaruh positif terhadap audit delay
4	Ula dan Hidayat (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay	Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay dan variabel Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Audit Delay. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Solvabilitas dan Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
5	Oktavia dan Muslimin (2021)	faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei	Ukuran perusahaan dan return on asset (ROA) berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap audit delay.

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada perusahaan Farmasi yang dinilai dari apakah yang mengaudit the big four atau bukan akan memiliki pengaruh dalam hal penundaan penyampaian hasil audit atau audit delay, semakin baik reputasi KAP maka akan meningkatkan kecepatan waktu penyampaian audit atau menurunkan waktu audit delay.

Malinda (2015: 32) menyatakan audit delay akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong besar. Hasil yang sama juga ditemukan Ahmad dan Kamarudin (2009, 14), audit delay pada KAP Big Four akan lebih pendek dibandingkan dengan audit delay pada KAP kecil. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Alfiani dan Nurmala (2020), Wijasari (2021) dan Hakim dan Sagiyanti (2020) mendapatkan hasil bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay. Dengan demikian didapatkan hipotesis bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Besar kecilnya total asset akan mempengaruhi audit delay perusahaan, total asset yang besar akan mempercepat penyampaian audit perusahaan demikian sebaliknya. Ukuran Perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar akan mempunyai pengendalian internal yang baik. Hal tersebut kemungkinan akan memperkecil kesalahan pada saat penyusunan laporan keuangan, sehingga auditor yang melakukan proses audit bisa melaksanakan audit dengan lebih cepat. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Ani Yulianti, 2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk

mengurangi audit delay dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas modal dan pemerintah. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriana dan Rahmawati (2017), Alfiani dan Nurmala (2020) dan Hakim dan Sagiyanti (2020) mendapatkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Audit Delay. Dengan demikian didapatkan hipotesis bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Meningkatnya hasil audit menjadi lebih baik atau wajar tanpa pengecualian akan menurunkan kecepatan penyampaian audit perusahaan oleh KAP, perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan memberikan dampak waktu audit delay menjadi lebih lama. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut.

Perusahaan yang mendapat opini *unqualified opinion* cenderung mempublikasi laporan keuangan tepat waktu. Perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* akan membutuhkan waktu yang lama dalam mempublikasikan laporan keuangannya karena auditor membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan berkonsultasi pada auditor yang lebih senior. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Fauziyah Althaf, 2016) bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Opini audit yang diberikan auditor melalui beberapa tahap audit yang dilakukan dapat memberikan beberapa simpulan atas opini yang harus diberikan terhadap laporan keuangan yang

diauditnya. Dengan demikian, auditor di dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Pattiasina (2017) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa Opini Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Delay. Dengan demikian didapatkan hipotesis bahwa Opini Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

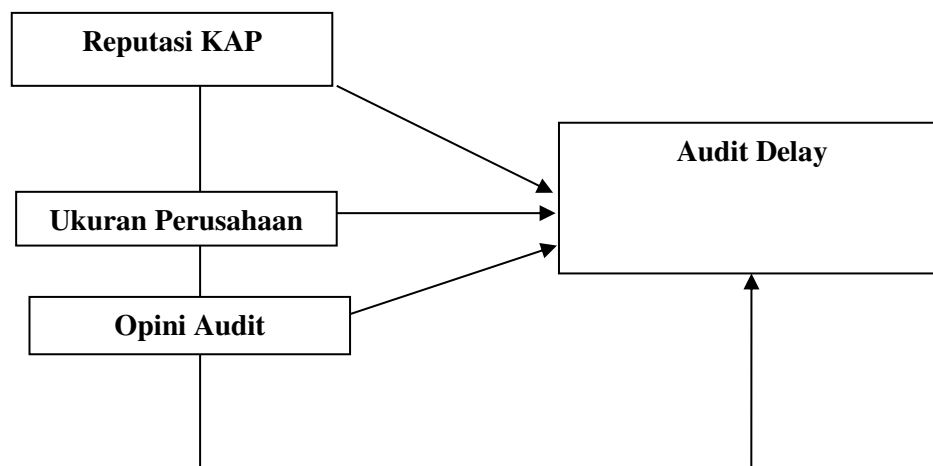
4. Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. Ketentuan tentang publikasi laporan keuangan sesuai dengan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan NOMOR 29 /POJK.04/2016, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay menurut (Azhari, 2014) diantaranya adalah Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini audit, reputasi KAP merupakan Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia, hal ini dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik the *big four* dan KAP *non big four*, semakin baik reputasi KAP tentunya akan menghasilkan hasil audit serta waktu audit yang baik pula. Kemudian ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dalam hal ini dinilai dari total asset yang dimilikinya, jika perusahaan memiliki total asset yang besar kemungkinan untuk membayar

Auditor yang mempunyai klasifikasi yang baik juga besar, sehingga akan mempengaruhi audit delay. Kemudian opini audit merupakan hasil opini yang diterima perusahaan, jika perusahaan memiliki opini yang wajar tanpa pengecualian biasanya akan mempengaruhi hasil audit yang lebih cepat sehingga tidak terjadi audit delay.

Adapun kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Ada pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Ada pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit secara simultan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di

BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif, Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018).

B. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013) dalam Satiman (2018, hal 13), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan tiga variabel independen, yaitu Reputasi KAP sebagai (X_1), Ukuran Perusahaan sebagai (X_2), Opini Audit sebagai (X_3), Profitabilitas sebagai (X_4) dan Solvabilitas sebagai (X_5) terhadap variabel dependen yakni Audit Delay sebagai (Y).

Tabel 3.1.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Audit Delay	<i>Audit delay</i> adalah lamanya atau rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang dapat dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. (Lianto dan Kusuma, 2010)	Secara kuantitatif dalam jumlah hari.	Nominal
Reputasi KAP	Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan public untuk memberikan jasanya. Untuk mengukur ukuran KAP, peneliti mengelompokkannya menjadi dua kelompok yaitu auditor yang berafiliasi dengan KAP <i>the big four</i> dan KAP local atau KAP <i>non big four</i> . Setiawan (2013)	Dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>the big four</i> diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>non big four</i> diberikan nilai 0.	Dummy
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma. Ukuran perusahaan diukur	Logaritma Natural Total Asset	Ordinal

	dengan logaritma natural dari total aset. Yulianto (2010)		
Opini Audit	Pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksaan mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Wijayanti, 2010)	Angka satu (1) mewakili perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang disajikan sedangkan angka nol (0) mewakili perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian	Dummy

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan November 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. Berikut data rincian rencana waktu penelitian.

Tabel 3.2
Rincian Rencana Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul		■														
Penyusunan Proposal			■	■	■	■										
Bimbingan Proposal				■	■	■	■									
Seminar Proposal								■	■	■						
Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■

Sidang Meja Hijau						
----------------------	--	--	--	--	--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Adapun jumlah populasi dari perusahaan Farmasi adalah sebanyak 12 perusahaan:

Tabel III.3. Populasi Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	SOHO	Soho Global Hralth Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
12	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dikarenakan jumlah populasi hanya sebanyak 12 perusahaan, maka digunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampelnya, sehingga sampelnya merupakan jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 12 perusahaan (Sugiyono 2011).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa neraca, laba-rugi, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya berkaitan dengan peneliti ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik karena ada variabel yang merupakan variabel *dummy* dan variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non-metrik. Ghozali (2013) menyatakan bahwa regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya dan mengabaikan heteroskedastisitas tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *skweness* (kemencengan distribusi). (Ghozali, 2013 : 19). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan melakukan

prediksi dengan analisis regresi. Dalam penelitian akan diperoleh informasi mengenai hubungan antar-variabel setelah semua data terkumpul, dan diolah serta disajikan dalam bentuk tabel data. Hasil yang diperoleh dari statistik deskriptif tidak dapat digunakan untuk mencari kesimpulan secara luas. (Sugiyono, 2010 : 147-148)

2. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik yaitu regresi yang digunakan sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Teknik analisis ini tidak memerlukan uji normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013: 321). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AUD = \alpha + \beta_1 \text{ REPKAP} + \beta_2 \text{ UK} + \beta_3 \text{ OPINI} + \varepsilon$$

Keterangan :

AUD = Audit delay

α = Kostanta

REPKAP = Reputasi KAP

UK = Ukuran Perusahaan

OPINI = Opini Audit

ε = Error (residual)

3. Pengujian Model

a. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Menurut Ghozali (2013:328) mengemukakan bahwa langkah

awal adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut :

H_0 = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Hipotesis ini dijelaskan bahwa kita tidak akan mengabaikan hipotesis nol agar modelnya *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*, *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

b. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Adapun hipotesis untuk menilai kelayakan model ini adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara model dengan data H_a : Ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar daripada 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena sesuai dengan data observasinya.

4. Koefisien Determinasi (*Nagelkarke R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkarke R Square*. Nilai Koefisien determinasi dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. Bila nilai *Nagelkarke R Square* kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika *Nagelkarke R Square* mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Model persamaannya adalah :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Ket :

D = Determinasi

R² = Nilai Koefisien

Berganda100% = Presentase Kontribusi

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Model Secara Parsial (Uji Wald)

Pengujian *Regresi linear* baik secara sederhana maupun berganda, uji digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh parsial. Pada regresi logistik, uji signifikansi pengaruh parsial dapat diuji dengan uji *Wald*. Dalam uji *Wald*, statistik yang diuji adalah statistik *Wald (Wald statistic)*. Nilai statistik dari uji *Wald* berdistribusi *chi-kuadrat*. Penentuan hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan nilai probabilitas dari uji *Wald*.

b. Pengujian secara simultan (Omnibus)

Pengujian model regresi logistik yang melibatkan variabel bebas signifikan (secara simultan) lebih baik dibandingkan model sebelumnya (model sederhana) dalam hal mencocokkan data, maka bandingkan nilai *Sig.* untuk *Step 1 (Step)* pada Tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* yakni 0,000 terhadap tingkat signifikansi 0,05. Nilai *Sig.* disebut jugadengan nilai probabilitas.

1. Apabila nilai probabilitas lebih kecil (*Sig.*) dari tingkat signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa model yang melibatkan variabel bebas signifikan (secara simultan) lebih baik dalam hal pencocokkan data dibandingkan model sederhana.
2. Apabila nilai probabilitas (*Sig.*) lebih besar dari tingkat signifikansi, maka disimpulkan bahwa model yang melibatkan variabel bebas tidak signifikan lebih baik dalam hal pencocokkan data dibandingkan model sederhana

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Deskripsi Objek

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Adapun jumlah populasi dari perusahaan Farmasi adalah sebanyak 12 perusahaan:

Tabel 4.1. Populasi Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	SOHO	Soho Global Hralth Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
12	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Sumber : www.idx.co.id

Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah menggunakan SPSS V 21.00

b. Deskripsi Variabel Penelitian

3. Audit Delay (Y)

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim,2000) dalam Bustamam dan Kemal (2010: 112). Utami (2006) juga mengemukakan pengertian audit delay yaitu lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit tersebut.

Tabel 4.2 Audit Delay Perusahaan Farmasi

No	Kode	Audit Delay			
		2018	2019	2020	2021
1	DVLA	113	90	89	103
2	INAF	94	91	89	88
3	KAEF	90	103	88	81
4	KLBF	115	117	90	89
5	MERK	88	69	76	90
6	PEHA	89	88	78	90
7	PYFA	77	78	114	126
8	SCPI	87	56	77	78
9	SDPC	45	48	53	61
10	SIDO	40	40	30	34
11	SOHO	78	78	87	88
12	TSPC	77	76	74	74

Sumber : Laporan Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki waktu audit delay tertinggi berada pada perusahaan DVLA di tahun 2018 dengan waktu selama 113 hari, dan perusahaan yang memiliki waktu audit delay terendah berada pada perusahaan SCPI dengan waktu selama 56 hari.

4. Reputasi KAP (X₁)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa. Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four.

Tabel 4.3 Reputasi KAP Perusahaan Farmasi

No	Kode	Reputasi KAP			
		2018	2019	2020	2021
1	DVLA	0	0	0	0
2	INAF	0	0	0	0
3	KAEF	0	0	0	0
4	KLBF	0	0	0	0
5	MERK	0	0	0	0
6	PEHA	0	0	0	0
7	PYFA	0	0	0	0
8	SCPI	0	0	0	0
9	SDPC	0	0	0	0
10	SIDO	0	0	0	0
11	SOHO	0	0	0	0
12	TSPC	0	0	0	0

Sumber : Data Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four*. Big Four merupakan empat KAP (Kantor Akuntan Publik) terbesar yang memberikan konsultasi pajak dan berbagai layanan manajemen lainnya. Di mana keempat KAP tersebut yaitu, Deloitte Touche

Tohmatsu, PwC (*PricewaterhouseCoopers*), EY (*Ernst & Young*), dan KPMG.

5. Ukuran Perusahaan (X_2)

Menurut Brigham & Houston (2010:4) dalam Ali Akbar Yulianto (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Tabel 4.4 Ukuran Perusahaan Perusahaan Farmasi

No	Kode	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan)			
		2018	2019	2020	2021
1	DVLA	1,682	1,829	1,986	2,085
2	INAF	1.321	1.322	1.422	2.341
3	KAEF	11,329	18,352	17,562	17,760
4	KLBF	18,146,206	20,264,726	22,564,300	25,666.000
5	MERK	1,263	901	929	1,026
6	PEHA	899	788	711	788
7	PYFA	187,057	190,786	228,575	806,221
8	SCPI	125	251	311	322
9	SDPC	1,192,891	1,230,844	1,164,826	1,206,385
10	SIDO	3,337,628	3,536,898	3,849,516	4,068,9700
11	SOHO	12.321	13.422	15.231	14.761
12	TSPC	7,869,975	8,372,769	9,104,657	9,644,326

Sumber : Data Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi dinilai dari nilai total aset tertinggi yaitu perusahaan TSPC dengan jumlah total aset pada tahun 2018 sebesar 7,869,975, dan pada tahun 2019 sebesar 8,372,769, kemudian pada tahun 2020 sebesar 9,104,657, dan tahun 2021 sebesar 9,644,326 sedangkan perusahaan dengan ukuran perusahaan terendah yaitu perusahaan SCPI dengan jumlah total aset pada tahun 2018 sebesar 125, dan pada tahun 2019 sebesar 251, kemudian pada tahun 2020 sebesar 311 dan tahun 2021 sebesar 322.

6. Opini Audit (X₃)

Opini audit menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:15) adalah pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Tabel 4.5 Opini Audit Perusahaan Farmasi

No	Kode	Opini Audit			
		2018	2019	2020	2021
1	DVLA	1	1	1	1
2	INAF	1	1	1	1
3	KAEF	1	1	1	1
4	KLBF	1	1	1	1
5	MERK	1	1	1	1
6	PEHA	1	1	1	1
7	PYFA	1	1	1	1
8	SCPI	1	1	1	1
9	SDPC	1	1	1	1
10	SIDO	1	1	1	1
11	SOHO	1	1	1	1
12	TSPC	1	1	1	1

Sumber : Data Keuangan (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian adalah seluruh perusahaan farmasi yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini.

b. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghazali (2008), statistik deskriptif dapat mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Pengujian statistik deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 dibawah.

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	48	30.00	126.00	80.7083	21.41381
Reputasi KAP	48	.00	.00	.00000	.00000
Ukuran Perusahaan	48	1.32	40689700.00	3201977.3571	7670830.21498
Opini Audit	48	1.00	1.00	1.0000	.00000
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui :

Audit Delay memiliki nilai minimum sebesar 30 dengan demikian batas bawah nilai Audit Delay dalam penelitian ini adalah 30. Reputasi KAP memiliki nilai minimum sebesar 0 dengan demikian batas bawah nilai Reputasi KAP yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 0. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 1.32 dengan demikian batas bawah nilai Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah 1.32. Opini audit memiliki nilai minimum sebesar 1 dengan demikian batas bawah nilai opini audit dalam penelitian ini adalah 1.

Audit Delay memiliki nilai maksimum sebesar 126 dengan demikian batas atas nilai Audit Delay dalam penelitian ini adalah 126. Reputasi KAP memiliki nilai maksimum sebesar 0 dengan demikian batas atas nilai Reputasi KAP yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 0. Ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 40.689.700 dengan demikian batas atas nilai Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah 40.689.700.

Audit Delay memiliki nilai mean sebesar 80.708. Reputasi KAP memiliki nilai mean sebesar 0. Ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 14,624

Opini audit memiliki nilai mean sebesar 3.201.977. Audit Delay memiliki nilai standar deviation sebesar 21.413. Reputasi KAP memiliki nilai standar deviation sebesar 0 . Ukuran perusahaan memiliki nilai standar deviation sebesar 7.670.830 Opini audit memiliki nilai standar deviation sebesar 0.

2. Analisis Regresi Logistik

2.1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number =0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number =1*). Model dapat dikatakan baik atau dapat diterima apabila terjadi penurunan nilai dari -2LL awal ke -2LL akhir. Hasil penilaian keseluruhan model dalam penelitian ini yaitu terdapat penurunan nilai -2LL awal ke -2LL akhir sehingga model regresi dapat diterima karena model yang dihipotesiskan sesuai dengan data. Hasil Pengujian ditampilkan dalam Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 :

Tabel 4.7
Nilai -2 log likelihood Awal (-2LL Awal)

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	57.978
	2	57.949
	3	57.949
		-.833
		-.887
		-.887

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 57.949

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber data diolah SPSS, 2023

Tabel 4.8
Nilai -2 log likelihood Akhir (-2LL Akhir)

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	X2
Step 1 1	57.507	-.913	.000
2	57.467	-.981	.000
3	57.467	-.982	.000

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 57.949

d. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber data diolah SPSS, 2023

Tabel 4.9
Perbandingan -2LL Awal dengan -2LL Akhir

Block Number = 0	Block Number = 1	Penurunan/Peningkatan
57,949	57,467	Penurunan

Sumber data diolah, 2023

Dari Tabel dapat dilihat :

1. -2 Log Likelihood awal pada *Block number* = 0, yaitu model yang hanya memasukkan konstanta memperoleh nilai sebesar 57,949. Kemudian pada tabel selanjutnya dapat dilihat nilai -2LL akhir dengan *block number* = 1 nilai -2 log likelihood mengalami perubahan setelah masuknya beberapa variabel independen pada model penelitian, akibatnya nilai -2LL akhir menunjukkan nilai sebesar 57,647.
2. Menurut Ghozali (2013 : 328), Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (*initial -2LL function*) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Penurunan nilai -2 log likelihood menunjukkan bahwa model penelitian ini merupakan model regresi yang baik karena model regresi dihipotesiskan fit dengan data, artinya penambahan penambahan variable bebas ke dalam model penelitian akan memperbaiki model fit penelitian ini.

2.2. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Analisis selanjutnya yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik biner. Menilai kelayakan dari model regresi dapat dilakukan dengan memperhatikan *goodness of fit model* yang diukur dengan *Chi-Square* pada kolom *Hosmer and Lemeshow's*.

Uji *Hosmer-Lemeshow* digunakan untuk menguji kecocokan antara *predicted probabilities* (nilai probabilitas berdasarkan hasil prediksi) dan *observed probabilities* (nilai probabilitas pengamatan).

1. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Tabel 4.10
Menguji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.075	8	.198

Sumber data diolah SPSS, 2023

Tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Test*. Pengujian menunjukkan bahwa nilai Chi-Square sebesar 11,075 dengan signifikansi sebesar 0,198. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

2.3. Koefisien Determinasi

Pengujian regresi logistik, dapat digunakan statistik *Nagelkerke's R²* untuk mengukur kemampuan model regresi logistik dalam mencocokkan atau menyesuaikan data. Nilai statistik dari *Nagelkerke's* dapat diinterpretasikan sebagai suatu nilai yang mengukur kemampuan variable variabel independen dalam menjelaskan atau menerangkan variable dependennya.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh adanya nilai *Nagelkerke's R²*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	57.467 ^a	.010	.014

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 14,00% yang artinya bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 14%%, sedangkan sisanya sebesar 86% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

2.4. Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik, yaitu dengan melihat pengaruh reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit delay pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Tabel 4.12
Hasil Uji Model Regresi Logistik

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X2	.000	.000	.492	1	.483	1.000
Constant	-.982	.350	7.891	1	.005	.374

a. Variable(s) entered on step 1: X2.

Sumber data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian regresi logistik sebagaimana telah dijelaskan padabagian sebelumnya, interpretasi hasil disajikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0,982 menunjukkan apabila tidak ada variabelindependen , maka audit delay = -0,982
2. Koefisien regresi reputasi KAP sebesar 0,350 menunjukkan bahwa jika setiap reputasi KAP meningkat sebesar 1%, maka audit delayakan meningkat sebesar 0,350.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 7,891 menunjukkan bahwa jika setiap ukuran perusahaan meningkat sebesar 1%, maka audit delay akan meningkat sebesar 7,891.
4. Koefisien regresi opini audit sebesar 0,492 menunjukkan bahwa jika setiap opini audit meningkat sebesar 1%, maka audit delay akan menurun sebesar0,492.

2.5. Hasil Uji Hipotesis

2.5.1. Uji Signifikan Model Secara Parsial (Uji Wald)

Pengujian regresi logistik, uji signifikansi pengaruh parsial dapat diuji dengan uji wald. Dalam uji Wald, statistik yang diuji adalah statistik Wald (*Wald statistic*). Nilai statistik dari uji Wald

berdistribusi chi kuadrat. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan nilai probabilitas dari uji Wald.

Tabel 4.13
Uji Signifikan Pengaruh Parsial

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X2	.000	.000	.492	1	.483	1.000
	Constant	-.982	.350	7.891	1	.005	.374

a. Variable(s) entered on step 1: X2.

Sumber data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh hasil hipotesis dengan menggunakan regresi logistik adalah sebagai berikut :

H_1 : Reputasi KAP (X_1) berpengaruh terhadap audit delay.

Reputasi KAP menunjukkan koefisien sebesar -0,982 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya, Reputasi KAP (X_1) berpengaruh terhadap audit delay (Y).

H_2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.

Ukuran perusahaan menunjukkan koefisien sebesar ,350 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya, Ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap audit delay (Y).

H_3 : Opini audit berpengaruh terhadap audit delay.

Opini audit menunjukkan koefisien sebesar 7,891 dengan tingkat signifikansi $0,492 < 0,05$ yang artinya, opini audit (X_3) tidak berpengaruh terhadap audit delay (Y).

2.5.2. Pengujian Secara Simultan (Omnibus)

Untuk menguji apakah model regresi logistik yang melibatkan variabel bebas signifikan (secara simultan) lebih baik

dibandingkan model sebelumnya (model sederhana) dalam hal mencocokkan data, maka bandingkan nilai *Sig.* untuk *Step 1 (Step)* pada Tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* terhadap tingkat signifikansi 0,05. Nilai *Sig.* disebut jugadengan nilai probabilitas.

Tabel 4.14
Uji Signifikan Model Secara Simultan (Omnibus)
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	.482	1	.487
	Block	.482	1	.487
	Model	.482	1	.487

Sumber data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai *Sig.* $0,487 > 0,05$ maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi audit delay artinya, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini audit secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay

B. Pembahasan

1. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Reputasi KAP menunjukkan koefisien sebesar -0,982 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya, Reputasi KAP (X_1) berpengaruh terhadap audit delay (Y). dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh reputasi KAP terhadap Audit Delay. Artinya Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada perusahaan Farmasi yang dinilai dari apakah yang mengaudit the big four atau bukan akan memiliki pengaruh dalam hal penundaan penyampaian hasil audit atau audit delay, artinya

semakin meningkat atau semakin baik reputasi KAP maka akan meningkatkan kecepatan waktu penyampaian audit atau menurunkan waktu audit delay.

Malinda (2015: 32) audit delay akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong besar. Hasil yang sama juga ditemukan Ahmad dan Kamarudin (2009), audit delay pada KAP Big Four akan lebih pendek dibandingkan dengan audit delay pada KAP kecil. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Alfiani dan Nurmala (2020) dan Hakim dan Sagiyaniti (2020) mendapatkan hasil bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai Ukuran perusahaan menunjukkan koefisien sebesar ,350 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya, Ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap audit delay (Y). dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap Audit Delay, artinya besar kecilnya total asset akan mempengaruhi audit delay perusahaan, semakin tinggi total asset akan menurunkan waktu penyampaian audit perusahaan demikian sebaliknya total asset yang kecil akan mempercepat penyampaian audit perusahaan dikarenakan pos akun yang diperiksa tentunya akan lebih sedikit.

Ukuran Perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar akan mempunyai pengendalian internal yang baik. Hal tersebut kemungkinan

akan memperkecil kesalahan pada saat penyusunan laporan keuangan, sehingga auditor yang melakukan proses audit bisa melaksanakan audit dengan lebih cepat. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Ani Yulianti, 2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas modal dan pemerintah. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Pattiasina (2017) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa Opini Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Delay

3. Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Opini audit menunjukkan koefisien sebesar 7,891 dengan tingkat signifikansi $0,492 < 0,05$ yang artinya, opini audit (X_3) tidak berpengaruh terhadap audit delay (Y). kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan opini audit terhadap Audit Delay. Artinya meningkatnya hasil audit menjadi lebih baik atau wajar tanpa pengecualian akan menurunkan kecepatan penyampaian audit perusahaan oleh KAP, perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan memberikan dampak waktu audit delay menjadi lebih lama.

Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran

laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut. Perusahaan yang mendapat opini unqualified opinion cenderung mempublikasi laporan keuangan tepat waktu. Perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* akan membutuhkan waktu yang lama dalam mempublikasikan laporan keuangannya karena auditor membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan berkonsultasi pada auditor yang lebih senior. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Fauziyah Althaf, 2016) bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Opini audit yang diberikan auditor melalui beberapa tahap audit yang dilakukan dapat memberikan beberapa simpulan atas opini yang harus diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Dengan demikian, auditor di dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Pattiasina (2017) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa Opini Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Delay

4. Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit, terhadap Audit Delay

Audit delay merupakan keterlambatan waktu penyampaian hasil audit yang dilakukan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik kepada Perusahaan yang diaudit, dalam proses penyampaian dan evaluasi laporan keuangan tentunya auditor menemukan beberapa hal yang memberikan dampak terhadap pemeriksaan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.058 (Sig. 0.058 > α 0.05), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2,774 < 2,817) dengan demikian H_1 diterima . kesimpulannya : Reputasi KAP, ukuran perusahaan dan Opini Audit secara

bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Audit Delay. Hasil ini menyatakan bahwa secara bersama-sama jika perusahaan menggunakan jasa KAP yang baik, kemudian memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian namun memiliki asset yang besar, maka akan membutuhkan waktu yang cukup besar dalam melakukan audit oleh auditor eksternal sehingga akan membutuhkan waktu lama dan akan meningkatkan audit delay.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dilihat dari uji statistik dengan menggunakan uji regresi, uji hipotesis, dan uji determinasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kategori KAP yang melakukan audit maka akan memberikan dampak yang baik terhadap audit delay atau waktu penyampaian hasil audit semakin cepat.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan menurunkan waktu penyampaian hasil audit.
3. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik opini audit maka akan meningkakan penyampaian hasil audit semakin cepat.
4. Reputasi KAP ,ukuran perusahaan dan Opini Audit secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI

B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini audit sebesar 14% untuk mempengaruhi variabel Audit delay sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.
2. Dalam melakukan penilaian opini audit dan reputasi KAP data yang digunakan dengan menggunakan data dummy, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang tidak menggunakan data dummy.
3. Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Audit Delay, namun pada penelitian ini hanya diporsikan dengan reputasi KAP, ukuran perusahaan dan Opini auditor.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang turut mempengaruhi Audit Delay.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ihsan.(2016) Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Human Falah*. Volume.3.No.1, Januari-Juni.
- Agoes, Sukrisno. 2011. “*Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*”. Jakarta : Fakultas Ekonomi Unversitas Indonesia.
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79-99.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 108-124.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2008. “*Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*”. Terjemahan oleh Herman Wibowo.Jakarta: Erlangga.
- Azhari, Wahidahwati dan Ikhsan Budi Riharjo. 2014. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol. 3 No. 10 (2014)
- Buchari, Chana dan Marita. 2014. “*Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*”. *Jurnal Akuntansi FakultasEkonomi UPN Veteran Yogyakarta*. ISSN: 2303-2235 Volume 2 Nomor 2.
- Divianto. 2011. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di BEI)*”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Volume 1 Nomor 2.
- Dwiyanti, R. Meike Erika. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)*”. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 20 SPSS*”.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. “*Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*”. Edisi 4.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hakim, L., & Sagiyanti, P. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, komite audit, dan ukuran KAP terhadap audit delay. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(2), 58-73.
- Harvianto, Bayu Putra. 2015. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Audit Delay)*”. *Jom FEKOM*. Volume 2 Nomor 2.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. “*Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2013*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. , Lili, Safrida., Dewi, Putri Kemala., Ikhsan, Abdullah., Kusmilawaty., Dalimunthe, Hasbiana. . (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press
- Juliantari, Ni Wayan Ari dan Ni Ketut Rasmini. 2013. “*Audit Delay dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Menteri Keuangan. 2008. “*Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK 01/2008 tentang “Jasa akuntansi Publik”*”. Jakarta
- Lubis, H. Z., & Br Simatupang, S. N. (2021). *Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia)* (Doctoral dissertation, UMSU)
- Lubis, H. Z. (2016). Pengaruh total quality management terhadap kinerja manajerial dengan sistem pengukuran kinerja sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan manufaktur di kim). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(1).
- L Lufriansyah (2017) *Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP)*. Jurnal Riset Akuntansi Bisnis. UMSU.
- Messier, William.F, Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt. 2005. “*Jasa Audit & Assurance: Pendekatan Sistematis*”. Terjemahan oleh Nuri Hinduan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2009. “*Auditing*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Olivia. 2014. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEP*”. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pattiasina, V. (2017). Analisis pengaruh kualitas auditor, ukuran perusahaan, jumlah komite audit, kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay dan opini audit yang diinterveing oleh audit lag. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 85-98.
- Pawitri, Ni Made Puspa dan Ketut Yadnyana. 2015. “*Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Audit Delay*”. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302- 8578.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jendral-Kementrian Keuangan. 2015. “*Pendapatan The Big Four Masih Tinggi*” (online), <http://pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/18>, diakses 23 September 2016.
- Sari, Eka Nurmala (2021) *Integritas Pemoderasi Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota*

- Medan. Kajian Akuntansi, Vol.22,No.1. Universitas Islam Bandung.
- Sebayang, Esynasali. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay: Studi Empiris Pada PerusahaanPerusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Skripsi Sarjana. FEB UNDIP. Semarang.
- Setiawan, I Made Agus dan Ni Ketut Lely Aryani M. 2014. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility , Auditor Opinion, Financial Distress, dan Size Terhadap Audit Delay*”. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Sujianto,Eko. 2011. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.2.No.2
- Syeha, A. N. (2016). *Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)*.
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh pergantian auditor, reputasi kap, opini audit, dan komite audit dalam audit delay. *E-Jurnal Akuntansi, 17(2)*, 1083-1111.
- Wijayanti, Evi Dwi dan Indira Januarti. 2011. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Audit Delay*”. Simposium Nasional Akuntansi 14. Aceh

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Audit Delay	80.7083	21.41381	48
Reputasi KAP	.0000	.00000	48
Opini Audit	1.0000	.00000	48
LNx2	9.3961	5.18532	48

Correlations

		Audit Delay	Reputasi KAP	Opini Audit	LNx2
Pearson Correlation	Audit Delay	1.000	.	.	-.275
	Reputasi KAP	.	1.000	.	.
	Opini Audit	.	.	1.000	.
	LNx2	-.275	.	.	1.000
Sig. (1-tailed)	Audit Delay	.	.000	.000	.029
	Reputasi KAP	.000	.	.000	.000
	Opini Audit	.000	.000	.	.000
	LNx2	.029	.000	.000	.
N	Audit Delay	48	48	48	48
	Reputasi KAP	48	48	48	48
	Opini Audit	48	48	48	48
	LNx2	48	48	48	48

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNx2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.590 ^a	.348	.227	29.80150	.348	2.877	5

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	46 ^a	.058	1.762

a. Predictors: (Constant), LNx2

b. Dependent Variable: Audit Delay

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1634.180	1	1634.180	2.774	.058 ^b
	Residual	19917.736	46	432.994		
	Total	21551.917	47			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), LNx2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	233.177	70.887		3.289	.003
	Reputasi KAP	17.361	11.343	.257	3.531	.001
	Ukuran Perusahaan	-1.137	.585	-.275	-11.943	.080
	Opini Audit	97.962	52.634	.503	3.861	.000

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Reputasi KAP	.325	.283	.238	.856	1.168

	Ukuran Perusahaan	-.275	-.275	1.000	1.000	-.275
	Opini Audit	.386	.337	.289	.331	3.025

a. Dependent Variable: Audit Delay

Coefficient Correlations^a

Model		LNx2
1	Correlations LNx2	1.000
	Covariances LNx2	.343

a. Dependent Variable: Audit Delay

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	LNx2
1	1	1.878	1.000	.06	.06
	2	.122	3.918	.94	.94

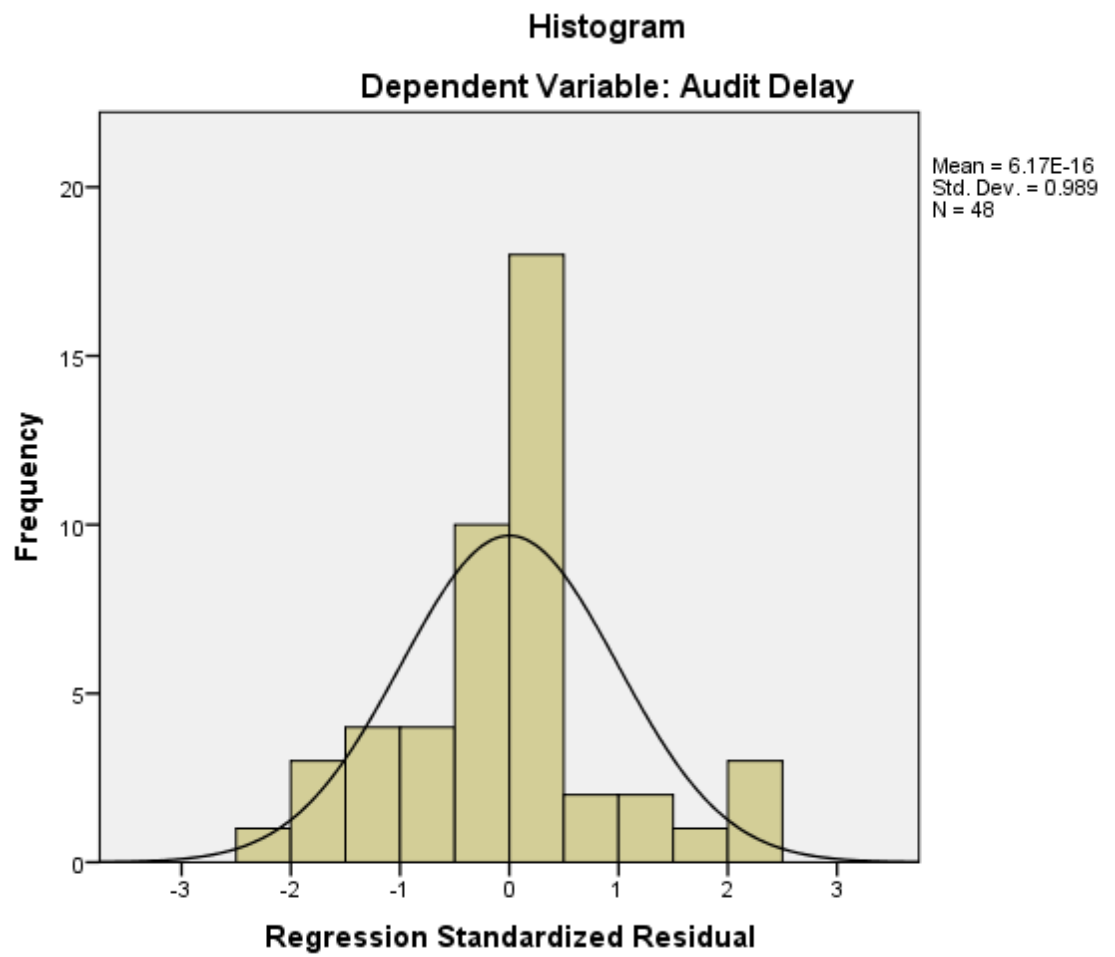
a. Dependent Variable: Audit Delay

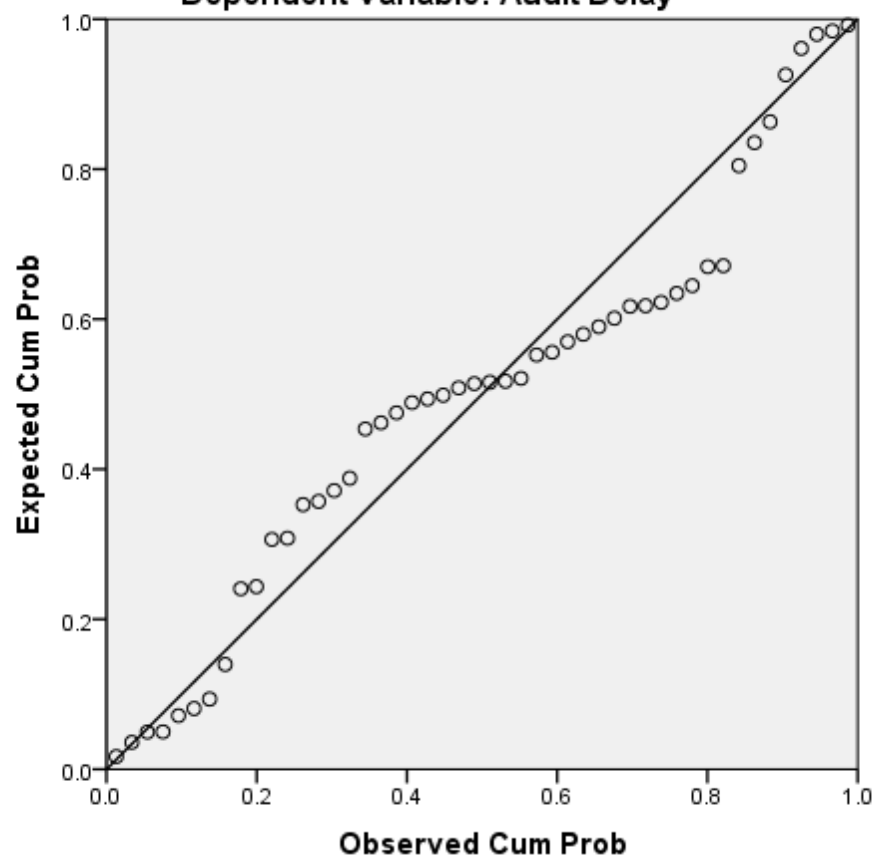
Residuals Statistics^a

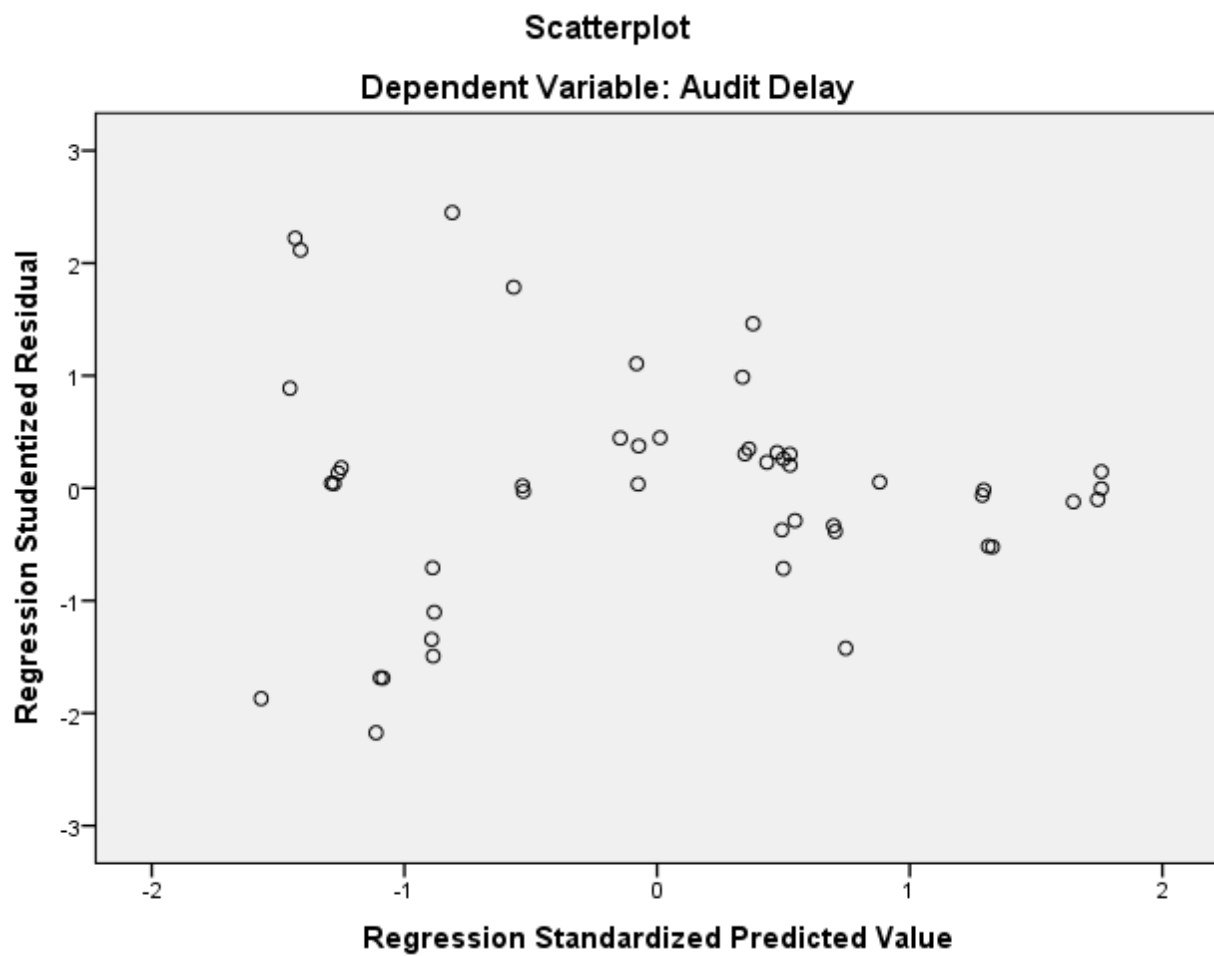
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	71.4684	91.0768	80.7083	5.89659	48
Std. Predicted Value	-1.567	1.758	.000	1.000	48
Standard Error of Predicted Value	3.004	6.124	4.141	.956	48
Adjusted Predicted Value	69.1767	91.1795	80.7498	6.01925	48
Residual	-44.14990	50.07231	.00000	20.58596	48
Std. Residual	-2.122	2.406	.000	.989	48
Stud. Residual	-2.174	2.449	-.001	1.012	48
Deleted Residual	-46.33478	51.87865	-.04147	21.55762	48
Stud. Deleted Residual	-2.270	2.598	.002	1.041	48
Mahal. Distance	.000	3.092	.979	.922	48
Cook's Distance	.000	.170	.024	.043	48
Centered Leverage Value	.000	.066	.021	.020	48

a. Dependent Variable: Audit Delay

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Audit Delay**



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	48	30.00	126.00	80.7083	21.41381
Reputasi KAP	48	.00	.00	.0000	.00000
Ukuran Perusahaan	48	1.32	40689700.00	3201977.3571	7670830.21498
Opini Audit	48	1.00	1.00	1.0000	.00000
Valid N (listwise)	48				

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=Y X1 X2 X3

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Audit Delay	Reputasi KAP	Ukuran Perusahaan	Opini Audit
N		48	48	48	48
Normal	Mean	80.7083	.0000	3201977.3571	1.0000
Parameters ^a	Std. Deviation	21.41381	.00000 ^c	7670830.21498	.00000 ^c
.b					
Most	Absolute	.169	.377	.372	.539
Extreme	Positive	.149	.377	.372	.431
Differences	Negative	-.169	-.299	-.338	-.539
Kolmogorov-Smirnov Z		1.169	2.164	2.164	3.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130	.120	.210	.140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2673/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/3/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 11/3/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mei Linda Armaya
NPM : 1805170330
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah** :
1. Melakukan audit untuk menilai kemajuan suatu proyek sangat penting untuk dilakukannya secara berkesinambungan. Dengan audit ini, top manajemen dapat memastikan apakah proyek yang dikerjakan sudah sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Dengan melakukan audit pada manajemen proyek, manfaat yang didapatkan adalah kita bisa memastikan bahwa proyek yang dilakukan mematuhi peraturan dan prosedur yang diperlukan dalam penyelesaiannya.
 2. Dengan meningkatnya kecanggihan teknologi akan membantu sebuah perusahaan menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas. Karena semakin berkembangnya teknologi maka semakin berkembang pula sistem informasi pada perusahaan khususnya sistem informasi akuntansi. Bagi perusahaan sistem informasi akuntansi sangat berguna dalam mengelola data keuangan perusahaan serta dapat pula membantu manajemen dan karyawan dalam pengambilan keputusan.
 3. beberapa penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

- Rencana Judul** :
1. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
 2. Pengaruh Arus Kas bebas dan komite audit terhadap manajemen laba
 3. Pengaruh Keahlian Audit Dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

Objek/Lokasi Penelitian : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


 (Mei Linda Armaya)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2673/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/3/2022

Nama Mahasiswa : Mei Linda Armaya
NPM : 1805170330
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 11/3/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Widia Astuty, SE.,M.Si., Ak.,CA.,QIA.,CPA (20 Juni 2022)

Judul Disetujui**)

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi
Audit Delay Pada Perusahaan Farmasi
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, SE., M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MEI LINDA ARMATA

NPM : 1805170330

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN 17 MEI 2000

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JLN KLAMBIR U
GG. POLUGI

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JLN. IR JUANDA BARU
NO 45-AG PG MERAH BA
PAT KEC MEDAN KOTA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva Waru Terp.)

Wassalam
Pemohon

(...Mei Linda...)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi: www.umsumedan.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2879/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 01 Rabiul Awwal 1444 H
 27 September 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mei Linda Armaya
 Npm : 1805170330
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pritinggal


 Dekan
 H. Jauhari, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502

SURAT PERNYATAAN

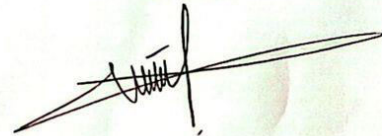
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mei Linda Armaya
NPM : 1805170330
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di bursa efek indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Mahasiswa



(Mei Linda Armaya)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita Menghadirkan Dunia Baru Untuk
 Semua dan Langgeng

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f|umsu](#) [i|umsu](#) [t|umsu](#) [v|umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2880/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 21 September 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mei Linda Armaya
 N P M : 1805170330
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada
 Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 September 2023**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 01 Rabiul Awwal 1444 H
 27 September 2022 M



Edjandi, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sila masukkan surat ini agar disebarkan
remeh dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2879/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan
Medan, 01 Rabiul Awwal 1444 H
27 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mei Linda Armaya
Npm : 1805170330
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Farmasi Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan
H. Januril, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : MEI LINDA ARMAYA
N.P.M : 1805170330
Dosen Pembimbing: Dr. WIDIA ASTUTY, SE.,M.Si., Ak.,CA.,QIA.,CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Konsultasi judul: lemparan data pendukung	23/6-2022	[Signature]
BAB 2	lemparan teori simplifikasi konsep	14/7-2022	[Signature]
BAB 3	lemparan metode penelitian uraian bagian proposal	29/7-2022	[Signature]
Daftar Pustaka	Sistematis penulisan referensi daftar pustaka Daftar balok literatur	15/8-2022	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lemparan		
Persetujuan Seminar Proposal	selain bimbingan proposal	21/9-2022	[Signature]

Medan, Juni 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(Dr. WIDIA ASTUTY, SE.,M.Si., Ak.,CA.,QIA.,CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 07 November 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Mei Linda Armaya*
NPM. : 1805170330
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 17 Mei 2000
Alamat Rumah : Jln. Klambir Lima Dusun XVIII
Judul Proposal : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>LBM dimasukkan Fenomena</i>
Bab II	<i>Definisi operasional</i>
Bab III	<i>disesuaikan</i>
Lainnya	<i>Sistematisasi perusahaan Daftar.....Pustaka.....I.....jurnal.....Dasen.....Akt.....UMSU.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 November 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA.,
CPA

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 07 November 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Mei Linda Armaya
NPM : 1805170330
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 17 Mei 2000
Alamat Rumah : Jln. Klambir Lima Dusun XVIII
Judul Proposal : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA*

Medan, 07 November 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105067601



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00079/BEI.PSR/01-2023
 Tanggal : 25 Januari 2023
 Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mei Linda Armaya
 NIM : 1805170330
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Hintor Nasution
Kepala Kantor

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mei Linda Armaya
NPM : 1805170330
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Februari 2023
Pembuat Pernyataan



Mei Linda Armaya

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Mei Linda Armaya
NPM : 1805170330
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 17 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 (Tiga)
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Klambir V Gg. Polusi
Email : meilindaarmaya1705@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Wardo
Nama Ibu : Susanti
Alamat : Jl. Klambir V Gg. Polusi

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Swasta PAB 15
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Ar- Rahman Medan
Sekolah Menengah Atas : Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)